

**REVITALISASI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA  
DANAU TELOKO OLEH DINAS KEBUDAYAAN DAN  
PARIWISATA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**MUHAMMAD AZHARI RAMADHAN**

**07011381924136**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**REVITALISASI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU**  
**TELOKO OLEH DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**  
**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian persyaratan**

**Dalam menempuh Derajat Sarjana S-1**

**Administrasi Publik**

**Diajukan Oleh:**

**MUHAMMAD AZHARI RAMADHAN**

**07011381924136**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 25 November 2023**

**Pembimbing**



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

**NIP. 196911101994011001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan**



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

**NIP. 196911101994011001**

**HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI**  
**REVITALISASI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU**  
**TELOKO OLEH DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**  
**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD AZHARI RAMADHAN**

**07011381924136**

**Telah Dipertahankan di depan penguji**

**Pada tanggal 24 November 2023**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

Pembimbing :

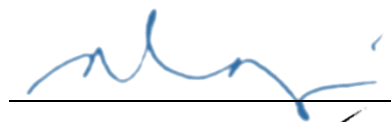
Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Penguji :

1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si  
NIP. 19780818 200912 1 002

2. Januar Eko Aryansyah, S.IP., M.Si  
NIP. 198801272019031005



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,  
  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan  
Ilmu Administrasi Publik,  
  
**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Azhari Ramadhan  
NIM : 07011381924136  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kayu agung,12 desember 2001  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Revitalisasi Pengembangan Objek Wisata Danau  
Teloko Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata  
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Seluruh data, informasi, serta pernyataan dalam pembahasan dari kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
- b. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari di temukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 22 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Azhari Ramadhan

NIM. 07011381924136

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS. Al-Baqarah: 286)

### **Motto:**

“Try to remember your initial goal of running”

### **Persembahan:**

Kupersembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada:

### **ALLAH SWT dan BAGINDA NABI MUHAMMAD SAW.**

Kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materil.

Saudara-saudara saya yang selalu memberikan suport untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan memberikan motivasi untuk berpikir maju.

Dan terima kasih kepada perempuan hebat yang selalu berada disampingku “Diana Andriani” yang telah mendorong dan membantuku untuk menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

Ogan Komering Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Di Kabupaten ini terdapat banyak sekali tempat wisata yang memiliki keindahan dan keunikan masing-masing yang dapat dikunjungi. Salah satunya obyek wisata Danau Teloko yang terletak di Desa Tanjung Serang, Kecamatan Kota Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana revitalisasi yang dilakukan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata Ogan Komering Ilir dalam pengembangan objek wisata danau teloko kayuagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa revitalisasi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah menunjukkan aspek-aspek yang diinginkan yaitu *Something to See* (sesuatu yang harus dilihat), *Something to do* (sesuatu yang harus dilakukan), *Something to buy* (sesuatu yang harus dibeli). Berdasarkan hasil penelitian ini penulis mengajukan saran dengan perlu diperbaiki lagi dalam pengembangan objek wisata dan melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar.

**Kata Kunci : Danau Teloko, Revitalisasi, Objek Wisata**

Pembimbing



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Palembang, 22 Januari 2024  
Ketua Jurusan Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

## ***ABSTRACT***

Ogan Komering Ilir is one of the regencies in South Sumatra Province. In this district there are many tourist attractions that have the beauty and uniqueness of each that can be visited. One of them is Lake Teloko tourist attraction located in Tanjung Serang Village, Kayuagung City District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province. This research aims to find out, identify and analyze how the revitalization carried out by the Ogan Komering Ilir culture and tourism office in the development of Lake Teloko Kayuagung tourist attraction. The method used in this research is qualitative with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the revitalization carried out by the Culture and Tourism Office of Ogan Komering Ilir Regency has shown the desired aspects, namely Something to See (something to see), Something to do (something to do), Something to buy (something to buy). Based on the results of this study, the authors propose suggestions that need to be improved again in the development of tourist attractions and collaborate with the surrounding community.

**Keywords : Teloko Lake, Revitalization, Tourism Object**

**Advisor**



**Dr. M Nur Budiyanoto, S.Sos., MPA**

**NIP. 196911101994011001**

**Palembang, 22 January 2024**

**Chairman of the Departement of Public Administration**

**Faculty of Social Science and Political Science**

**Sriwijaya University**



**Dr. M Nur Budiyanoto, S.Sos., MPA**

**NIP. 196911101994011001**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, karena berkat rahmat & karunia-nya lah penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Revitalisasi Pengembangan Objek Wisata Danau Teloko Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Proposal skripsi ini disusun untuk menjadi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana S-1 pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan laporan usulan penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan proposal ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada

1. Kedua Orang Tua penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menjalankan dan menyelesaikan penulisan proposal ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si .Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Sekaligus Dosen Pembimbing Saya, Yang Telah Memberikan Banyak Waktu Untuk Membimbing, Membagi Ilmunya, dan Memberikan Kritik Dan Saran Yang Membangun Guna Kelancaran Penulisan Skripsi Saya.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Yang Telah membagikan Ilmu semasa saya Menempuh masa Pendidikan di Universitas Sriwijaya
6. Sahabat saya Diana Andriani Yang Telah Menemani, mendengarkan keluh kesah saya serta selalu mendukung dan banyak membantu Saya dalam segala hal selama penulisan skripsi.
7. Rekan Seperjuangan Selama penulisan skripsi saya terutama Muhammad Agung Wibawa dan M.Kadapi, serta seluruh teman Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2019.

Palembang, 22 Januari 2024



Muhammad Azhari Ramadhan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1. Penelitian.....	7
1.3.2. Manfaat penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan teori.....	8
2.1.1 Pengertian kebijakan publik.....	8
2.1.2 Pengertian Revitalisasi.....	9

2.1.3	Tahapan Revitalisasi .....	11
2.2	Konsep Pengembangan Objek wisata.....	13
2.2.1	Pengertian Objek Wisata .....	13
2.2.2	Teori Pengembangan pariwisata.....	14
2.3	Penelitian Terdahulu .....	17
2.4	Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	27
3.2	Definisi Konsep .....	27
3.3	Fokus Penelitian.....	28
3.4	Informan Penelitian.....	28
3.5	Jenis Dan Sumber Data.....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7	Teknik Analisi Data.....	31
3.8	Jadwal Penelitian .....	36
3.9	Sistematika Penulisan .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>38</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.1.1	Gambaran Umum Kayuagung .....	38
4.1.1	Gambaran Umum Danau Teloko.....	42
4.1.2	Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.....	42
4.2.	Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komerling Ilir .....	44
4.3	Deskripsi Responden / Informan Penelitian .....	51

4.4 Hasil Penelitian Revitalisasi Pengembangan Objek Wisata Danau Teloko Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir ..	52
4.4.1 <i>Something To See</i> (sesuatu yang harus dilihat).....	52
4.4.2 <i>Something To Do</i> (sesuatu yang harus dilakukan).....	55
4.4.3 <i>Something To Buy</i> (sesuatu yang harus dibeli).....	57
4.5 Pembahasan Revitalisasi Pengembangan Objek Wisata Danau Teloko Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	60
4.5.1 <i>Something To See</i> .....	60
4.5.2 <i>Something To Do</i> .....	61
4.5.3 <i>Something To Buy</i> .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
5.1. Kesimpulan .....	64
5.2. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 2 Fokus Penelitian.....	28
Tabel 3 Daftar Nama Informan Penelitian .....	51
Tabel 4 Matriks Hasil Penelitian.....	62

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Fasilitas di danau teloko.....	6
Gambar 2 Skema Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3 Jadwal Penelitian.....	36
Gambar 4 Peta Kabupaten Kayuagung .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	67
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	68
Lampiran 3 Foto Kegiatan Wawancara.....	71
Lampiran 4 Dokumentasi Tempat Wisata Danau Teloko.....	74
Lampiran 5 Daftar Pengunjung .....	75
Lampiran 6 Rencana Induk Pariwisata Daerahi (RIPPDA).....	76
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Usulan Penelitian .....	77
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kehidupan manusia dalam konteksnya sebagai pengguna suatu kawasan membutuhkan suatu kepuasan dan kenyamanan baik dari segi sosial, biologis, psikologis maupun fisik maka dari itu dibutuhkan ruang publik yang berkualitas. Kawasan yang berkualitas merupakan kawasan yang mampu merespon kebutuhan manusia dari berbagai aspek dan sendi kehidupan. Sedangkan peningkatan kepuasan wisatawan sangat diharapkan dalam pertumbuhan nilai pada kawasan sehingga memberikan manfaat atas kebijakan revitalisasi suatu kawasan.

Pariwisata merupakan suatu gejala yang terjadi di muka bumi ini yang timbul karena adanya aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagai suatu aktivitas manusia, pariwisata selalu berkaitan dengan produk serta jasa yang dikelola oleh manusia. Pariwisata merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan telah terjadi salah satu industri terbesar di dunia yang merupakan andalan dalam menghasilkan devisa di berbagai negara. Pengembangan objek wisata merupakan salah satu strategi penting dalam memajukan sektor pariwisata suatu daerah.

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Hal ini terlihat dari kontribusi pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Pemerintah daerah otonom bertanggung jawab terhadap teknis pelaksanaan urusan pariwisata di daerahnya dan menerapkan sistem desentralisasi. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, kegiatan pariwisata dilaksanakan dengan dukungan pengelolaan dari

masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Kabupaten Ogan Komering Ilir juga aktif dalam pengembangan pariwisata, salah satunya Danau Teloko.

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 tentang Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 69, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan dipimpin oleh Menteri. Pada tingkat kabupaten/kota, instansi yang berwenang membidangi pariwisata adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR). Keputusan masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata bermula dari keinginan masyarakat terhadap lanskap lingkungan tempat wisata, sehingga industri pariwisata harus dikelola dan dikembangkan bersama-sama oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Revitalisasi wilayah ialah serangkaian upaya yang bertujuan untuk merevitalisasi wilayah yang sekarat dan wilayah yang sedang berkembang untuk menemukan kembali potensinya, dengan tujuan meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pada akhirnya kualitas hidup masyarakat. Revitalisasi kawasan bertujuan untuk meningkatkan vitalitas kawasan lama dengan mengusulkan dan melaksanakan rencana yang menciptakan ruang publik berkualitas tinggi dan kepuasan pengunjung.

Pembangunan daerah mengacu pada proses pelaksanaan kebijakan dan rencana pemerintahan daerah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk melaksanakan seluruh urusan pemerintahan di daerah; meningkatkan mutu pelayanan publik; memenuhi kebutuhan dasar dan mendorong pembangunan perekonomian daerah. Di beberapa daerah, pariwisata menjadi salah satu potensi ekonomi yang dikembangkan. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata merupakan hal yang harus



dilakukan suatu daerah agar pariwisata menjadi industri dominan dan industri andalan di daerah tersebut. Hal ini didasarkan pada sumber daya pendukung seperti sumber daya alam, sumber daya budaya, dan tempat pemandangan buatan. Pembangunan dan respon Pendanaan pemerintah yang terbatas tidak dapat memenuhi tuntutan pembangunan sosial untuk kinerja pemerintah yang lebih baik guna memperoleh sumber daya untuk melaksanakan pembangunan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan tersebut. Sumber daya tersebut berada dan dimiliki oleh para pemegang kepentingan (Sambodo, 2016). Ansell dkk (dalam Tresiena dkk, 2017) mengkonfilasi beberapa prasyarat terciptanya proses revitalisasi, yaitu: (1) Terdapat partisipasi para pemangku kepentingan, (2) Terdapat kondisi dimana ada kesetaraan kekuasaan, dan (3) Terdapat aktor-aktor yang kompeten.

Kompleksitas pariwisata memerlukan kolaborasi antara pihak swasta, pemerintah dan masyarakat dalam mengelolanya agar dapat berkembang dengan baik dan memberi manfaat bagi umat manusia. Perkembangan pariwisata dapat merangsang kegiatan bisnis dan menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan bagi suatu negara.

Pariwisata yang direncanakan dengan baik harus memberikan manfaat bagi masyarakat yang dituju. Kegiatan wisata muncul dan berkembang karena pada kawasan tersebut terdapat objek-objek yang spesifik, unik, dan memiliki daya tarik yang tidak terdapat di tempat lain sehingga menarik untuk dikunjungi. Sebagaimana kita ketahui bersama, pariwisata mempunyai 3 esensi yaitu keunikan, keunikan, perbedaan, orisinalitas, keragaman dan lokalitas sehingga menarik banyak orang untuk berwisata (Zaenuri, 2016).

Dalam konteks pengembangan Danau Teloko Kayuagung, terdapat tantangan-tantangan yang perlu diatasi. Misalnya, bagaimana mengintegrasikan rencana pengembangan wisata dengan perlindungan lingkungan dan konservasi sumber daya alam dan budaya yang ada di sekitar danau. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengambilan keputusan juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan pengembangan wisata yang berkelanjutan dan merata.

Ketersediaan objek wisata di setiap daerah ialah ciri khas atau icon sebagai tanda pengenal dari daerah itu sendiri yang kian di gadang-gadang sebagai daya Tarik terhadap wisatawan untuk berkunjung. Dengan begitu, objek wisata ataupun pariwisata menganut unsur daya Tarik baik dari segi keindahan, sejarah, sekalipun estetikanya. Objek dan daya tarik wisata menurut Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa: “segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dan daerah tujuan wisatawan daerah yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata”.

Objek dan daya tarik wisata menurut Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa: “segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dan daerah tujuan wisatawan daerah yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata”. Obyek wisata adalah salah satu komponen yang penting dalam industri pariwisata dan salah satu alasan pengunjung melakukan perjalanan (*something to see*). pengertian objek wisata, dari buku (Sigit Dwi Laksana, n.d.) antara lain:

1. Peraturan Pemerintah No.24/1979.

Objek wisata ialah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, dan sejarah bangsa serta menariknya keadaan alam.

2. Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No.KM 98/PW:102/MPPT-87.

Obyek wisata ialah suatu tempat yang mempunyai sumber daya wisata atau ruang alam yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat kunjungan wisatawan. Danau Teloko merupakan objek wisata yang memiliki luas sekitar 250 hektar dan menjadi penampung utama air bagi pertanian dan perkebunan di sekelilingnya. Pengunjung dapat menikmati suasana keindahan danau dari restoran terapung yang disediakan oleh pengelola sambil menikmati hidangan khas daerah. Pemerintah Daerah (pemda) Ogan Komering Ilir mengenalkan Danau Teloko sebagai wisata bahari di Kota Kayu Agung pada tahun 2017.

Setahun kemudian, Pemda Ogan Komering Ilir mengembangkan Danau Teloko sebagai wisata berbasis agrowisata. Kamu dapat menikmati suasana keindahan danau dari restoran terapung yang disediakan oleh pengelola sambil menikmati hidangan khas daerah. Selain menikmati suasana danau, bagi pengunjung yang gemar melakukan aktivitas memancing atau melempar joran di Danau Teloko dapat menjadi kegiatan berlibur saat akhir pekan yang sangat menyenangkan. Tidak hanya dilakukan di tepian danau, para pemancing juga dapat melempar joran di tengah waduk dengan perahu milik warga yang disewakan. Lokasi danau teloko ini tidak terlalu jauh dari pusat keramaian dan hanya berjarak sekitar 20 menit dari pusat kota, danau teloko ini terletak didesa tanjung serang kecamatan kayuagung kabupaten ogan komering ilir.

Gambar 1 Fasilitas di danau teloko



*Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023*

Penelitian ini akan melihat bagaimana revitalisasi pengembangan objek wisata Danau Teloko Kayuagung. Dengan menganalisis partisipasi dan peran berbagai pemangku kepentingan, serta dinamika kerjasama di antara mereka, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas pendekatan ini dalam mencapai tujuan pengembangan wisata yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak. Melalui studi kasus dan analisis komprehensif, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi revitalisasi dalam konteks pengembangan wisata.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah, komunitas lokal, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam mengembangkan Danau Teloko Kayuagung menjadi destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan, inklusif, dan berdampak positif bagi semua pihak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana revitalisasi yang dilakukan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata Ogan Komering Ilir dalam pengembangan objek wisata danau teloko kayuagung?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Penelitian**

Untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana revitalisasi yang dilakukan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata Ogan Komering Ilir dalam pengembangan objek wisata danau teloko kayuagung.

#### **1.3.2. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan ilmu administrasi publik terutama yang berkaitan dengan Revitalisasi dalam pengembangan objek wisata danau teloko kayuagung.

##### 2. Manfaat penelitian

Sebagai saran atau kontribusi bagi dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Oki dalam pengembangan objek wisata danau teloko kayuagung .

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ilir. (2018). *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka*. BPS Ogan Komering Ilir. <https://okikab.bps.go.id/publication/2018/08/16/e92c73890db87748e2affc74/kabupaten-ogan>
- Governance, L. (2023). *J p a l g*. 7(1), 77–86. <https://doi.org/10.31002/jpalg.v7i1.743>
- Helpiastuti, S. B. (2018). Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur (Analisis Wacana Grand Opening “Pasar Lumpur” Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember). *Journal of Tourism and Creativity*, 2(1), 13–23. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/tourismjournal/article/download/13837/7204/>
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Erlangga. [https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI\\_PENELITIAN\\_SOSIAL/tretDwAAQBAJ?hl](https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_SOSIAL/tretDwAAQBAJ?hl)
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Gramedia Widisarana. Jakarta. [https://books.google.co.id/books/about/Pengantar\\_pariwisata.html?id=DAypMwEACAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Pengantar_pariwisata.html?id=DAypMwEACAAJ&redir_esc=y)
- Istiqomah et al. (2023). Revitalisasi Rest Area, Salah Satu Optimalisasi Sumber Daya Alam Untuk Peningkatan Daya Tarik Wisata Alam. *International Journal of Community Service Learning*. 7(1), 49-55. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.54385>
- Jones, C. O. (1996). *Pengantar Kebijakan Publik (Publik Policy) Terjemahan Ricky Ismanto*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. [https://www.google.co.id/books/edition/An\\_Introduction\\_to\\_the\\_Study\\_of\\_Public\\_P/LgfJNvoMI6sC?hl](https://www.google.co.id/books/edition/An_Introduction_to_the_Study_of_Public_P/LgfJNvoMI6sC?hl)
- Kurniasih et al. (2023). Revitalisasi Objek Wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang Pasca Pandemi Covid-19. *JPALG*, 7(1), 77-86. [10.31002/jpalg.v7i1.7439](https://doi.org/10.31002/jpalg.v7i1.7439)
- Nurhadi et al. (2023). Revitalisasi Tempat Wisata Dalam Pengembangan Wisata Budaya Desa Plunturan Ponorogo. *J. Pengabdian Masyarakat*. 2(1), 16-24. <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/abdiwidya>
- Putra et al. (2022). Revitalisasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Spiritual Pura Ponjok Batu Berbasis Chse Di Desa Pacung, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. *J. Ilmiah Pendidikan*. 13(1), 67-80. [10.36417/widyagenitri.v13i1.425](https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i1.425)
- Putri et al. (2023). Revitalisasi Situ Rawa Arum Sebagai Tempat Wisata Di Kota Cilegon. *Prosiding Senaskah* 1(15), 45–54. <https://doi.org/10.30656/senaskah.v1i1.48>

- Setiawati, R. (2019). Program Revitalisasi Situ Rawa Besar Sebagai Daya Tarik Wisata Air Di Kota Depok. *J.Sosial Humaniora Terapan*. 2(1), 70-84. <https://scholarhub.ui.ac.id/jsht/vol2/iss1/7>
- Sidharta dan Budihardjo, E. (1989). *Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah Di Surakarta*. Gajah Mada University. [https://www.google.co.id/books/edition/Konservasi\\_lingkungan\\_dan\\_bangunan\\_kuno/QaJWAAAAMAAJ?hl](https://www.google.co.id/books/edition/Konservasi_lingkungan_dan_bangunan_kuno/QaJWAAAAMAAJ?hl)
- Siregar, Y. C. (2017). Fasilitas Pada Ekowisata Danau Naga Sakti Di Kabupaten Siak Sri Indrapura Riau. *Jom FISIP*. 4(2), 1-11. <https://doi.org/10.24843/jfisip.2016.v04.i02.p19>
- Suansri et al. (2013). *Innovating CBT in ASEAN: Current Directions and New Horizons*. Wanida Karnpim Limited Partnership. [https://books.google.co.id/books/about/Innovating\\_CBT\\_in\\_Asean.html?id=nyXCxQEACAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Innovating_CBT_in_Asean.html?id=nyXCxQEACAAJ&redir_esc=y)
- Syahza, A., & Riau, U. (2021). *Buku Metodologi Penelitian Edisi Revisi*. Unri Press. [https://www.researchgate.net/publication/354697863\\_Buku\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Edisi\\_Revisi\\_Tahun\\_2021](https://www.researchgate.net/publication/354697863_Buku_Metodologi_Penelitian_Edisi_Revisi_Tahun_2021)
- Wardani, A. K. (2018). Mendefinisikan Kembali Situ Mustika (Sebuah Analisis Revitalisasi Objek Wisata. *J.Ilmiah Ilmu Administrasi*. 5(4), 47-55. <http://dx.doi.org/10.25157/dinamika.v5i4.1747>
- Widyani, N. (2017). Revitalisasi Kawasan Pariwisata Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Eksistensi Budaya Lokal Di Kabupaten Buleleng. *Maha Widya Duta*, 1, 11–20. [doi.org/10.55115/duta.v1i1.668](https://doi.org/10.55115/duta.v1i1.668)
- Yanti et al. (2022). Revitalisasi Fungsi Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Desa Sitarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan. *J. Edukasi Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 49-55. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v1i1.1771>
- Yuliana, P. R., & Suryawan, I. B. (2016). Revitalisasi Daya Tarik Wisata Dalam Rangka Peningkatan Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus: Daya Tarik Wisata Sangeh, Kabupaten Badung, Bali). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(2), 53. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i02.p10>.